

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi, semua bentuk penelitian kualitatif. Melalui pengumpulan data yang terfokus secara numerik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atas fenomena di lapangan. Kajian ini melibatkan hipotesis sudut pandang kemampuan apa yang mengarahkan analisis dalam mengumpulkan informasi, memutuskan konsentrasi, dan memecah informasi. Teori yang diajukan dalam penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah setelah penelitian dilakukan di lapangan.¹

Dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu untuk menganalisis yang lebih mendalam tentang suatu fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang analisis strategi dan kendala pemasaran (Marketing Mix) produk Arrum Haji yang ada di Pegadaian Syariah Karisidenan Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup tentang waktu, tempat dan lokasi pelaksanaan. Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah yang terintegrasi dengan di Karesidenan Pati yaitu pada CPS Pasar Ngabul yang beralamat di Jalan Raya Pasar Blok No. 1, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59428, Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe yang beralamat Komplek Ruko Ronggolawe No. 17A, Kudus Jawa Tengah dan Pegadaian Syariah UPS Pasar Bintoro yang beralamat di Jalan Pemuda No. 27 Demak, Jawa Tengah,

¹ Albi Anggito Johan Styawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Sukabumi: CV Jejak, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono,+Metode+Penelitian+Kualitatif++terbaru&printsec=frontcover.

sehingga diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

Estimasi waktu dalam penelitian ini adalah kurang lebih selama 2 bulan. Dalam prosesnya, penelitian akan menggali informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencari data-data yang terkait dengan topik penelitian yang di angkat oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang diarahkan pada suatu kasus dan bersifat eksploratif dan induktif naturalistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam untuk melakukan penelitian guna untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian.²

Dengan itu, untuk mendapatkan data-data yang benar dan valid maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada informan atau nasabah yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh penulis, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pemimpin Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ngabul, Pengelola Unit Pegadaian Syariah Ronggolawe Kudus, Marketing Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ngabul.

D. Sumber Data

Berdasarkan metodologi penelitian diatas, maka penulis memerlukan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Data primer dan sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, peneliti secara langsung mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Orang-orang yang terlibat langsung di Pegadaian

² H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Rawamangun, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.3

Syariah Karisidenan Pati dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain tetapi dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya. Informasi tersebut berisi tentang Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah di Karisidenan Pati yang diperoleh dari pihak kedua berupa buku, catatan, atau dokumentasi disebut sebagai data sekunder. Informasi ini belum diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah jenis tanya jawab dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan, perincian, dan penjelasan mengenai suatu masalah. Sementara itu, menurut Denzin, wawancara adalah diskusi tatap muka antara dua individu di mana salah satu pihak mengungkapkan data untuk mencari solusi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terlepas dari apakah percakapan itu dilakukan secara tatap muka, wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih di mana salah satu pihak bertugas mengumpulkan informasi untuk mendapatkan jawaban.

Nawawi dan Hardari mengatakan bahwa ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi struktur.⁵

³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitati, Grasindo* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 173.

⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Bandung: PT Setia Puma Inves, 2013), https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Menyelami_Fenomena_Sosial_di_M/pGxmsW9Emc0C?hl=id&gbpv=1&dq=data+sekunder&pg=PA79&prints ec=frontcover.

⁵ Fadhallah, *Wawancara, UNJ Press* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020).

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti sebelum melakukan wawancara ke lapangan, peneliti menyiapkan daftar wawancara yang berupa pertanyaan terkait dengan strategi pemasaran produk Arrum Haji dan kendala pemasaran produk Arrum Haji untuk diberikan kepada informan yang akan di wawancarai. Dalam penelitian ini pihak yang terkait dalam subjek wawancara penelitian ini antara lain:

1. Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Karisidenan Pati, bapak Dwi Pamangsah Utama, S.MN, yang beralamat di Pati. Beliau bekerja dipegadaian sudah lama yaitu 19 tahun.
 2. *Marketing* Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yaitu bapak Ulin Nuha, S.H
 3. *Relation officer* Unit Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yaitu Endah Pusparini, beliau lama bekerja di Pegadaian syariah Cabang Pasar Ngabul adalah 4 bulan.
 4. Pengelola Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe (Kudus) bapak Edwin Tasnah Wibawah.
- b. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi digunakan sebagai alat untuk mengamati, mendengarkan dan melihat langsung informasi yang ada di lapangan. Menurut Darlingkon observasi adalah cara yang paling efektif untuk melihat rutinitas dan pola interaksi kehidupan mereka sehari-hari.⁶ Observasi bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengoptimalkan pengamatan fenomena terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung atau tidak langsung pada objek yang di observasikan yaitu Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dan Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah. Observasi penelitian ini

⁶ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung, Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2022).

diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pihak subjek yang terlibat dalam penelitian.⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang bersumber pada tulisan, tempat, kertas atau orang. Dokumen penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, dokumen resmi atau tidak resmi, atau dokumen lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi kajian ini dapat diperoleh dari brosur Arrum Haji, website resmi pegadaian syariah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dari konsep validitas (keahlian) dan reliabilitas (keandalan), validitas data merupakan pembaruan yang penting. Validitas data dapat dicapai dengan menggunakan empat metode dalam penelitian kualitatif: *triangulasi*, *auditabilitas*, *kredibilitas*, dan *transferabilitas*. Untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data, inilah salah satu keunggulan validitas data. Adapun teknik pengecekan data yang digunakan adalah:

1. *Triangulasi*

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan berbagai sumber data. Adapun langkah-langkah triangulasi adalah:⁸

- a. Triangulasi sumber informasi dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu individu-individu tertentu yang langsung berhubungan dengan obyek pemeriksaan.
- b. Anda dapat melakukan triangulasi pengumpulan data dengan mencari banyak data dari banyak informan yang berbeda.

⁷ Feny Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAAJ&hl=en.13>

⁸ Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Teori_Teknik_Penelitian_Kebudayaan/d27VDw5TbFOC?hl=id&gbpv=1&dq=keabsahan+data&pg=PA111&printsec=frontcover.

- c. Triangulasi metode, dimana data pembandingan dikumpulkan melalui berbagai pendekatan, antara lain wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan sebagainya.
- d. Triangulasi teori adalah proses melihat teori yang relevan dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, agar para peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik dari penelitian mereka, mereka perlu memahami teori-teori yang mendasari masalah mereka.⁹



⁹ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Media Nusa Creative (MNC Publishing) (Malang, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Bisnis/jJRfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+bisnis+mohamad+rizan&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Bisnis/HNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.